



## PROYEK PEMBANGUNAN MENINTING BIKE PARK LOMBOK

Foto udara proyek pembangunan lintasan sepeda di Meninting Bike Park, Desa Meninting, Kecamatan Batulayar, Lombok Barat, NTB, Rabu (13/1). Bike Park berstandar internasional tersebut merupakan proyek bantuan dari Kementerian PUPR yang dibangun di atas lahan seluas 2,8 hektare dengan anggaran sebesar Rp17 miliar dan ditargetkan selesai pembangunannya pada Februari mendatang.

# Menaker Berharap Pelaku Usaha Kembali Serap Tenaga Kerja

“Vaksinasi ini penting untuk menekan laju pandemi Covid-19 dan diharapkan dapat membantu segera pembentukan herd immunity sehingga akan meningkatkan perlindungan lebih baik terhadap tenaga kerja,” kata Ida Fauziyah.

JAKARTA (IM) - Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah berharap, pelaku usaha kembali menyerap tenaga kerja yang dirumahkan selama pandemi seiring dengan dimulainya vaksinasi Covid-19. “Kepada para pelaku usaha dan para pemangku kepentingan di sektor ketenagakerjaan agar kiranya bersama-sama mendorong kelancaran upaya vaksinasi ini,” ujar kepada wartawan, Rabu (13/1).

Ida menuturkan vaksinasi ini bisa membantu menopang pertumbuhan ekonomi nasional agar tumbuh positif sehingga dapat segera menekan angka pengangguran. “Vaksinasi ini penting untuk menekan laju pandemi Covid-19 dan diharapkan dapat membantu segera pembentukan herd immunity sehingga akan meningkatkan perlindungan lebih baik terhadap tenaga kerja,” katanya.

Sebelumnya, Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kemenaker Anwar Sanusi menargetkan, sebanyak 2 juta tenaga kerja yang menganggur dapat kembali bekerja pada tahun 2022. Dan tingkat pengangguran bisa ditekan hingga 5 persen sesuai target 5 tahun sebelum masa pandemi.

Sementara pada Agustus 2020, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan jumlah angka pengangguran di Indonesia mencapai 9,77 juta orang atau naik 2,67 juta orang

Untuk tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia mengalami kenaikan dari 5,23 persen menjadi 7,07 persen.

Di tempat terpisah Bank Indonesia (BI) memproyeksikan penyerapan tenaga kerja akan berlanjut pada triwulan I-2021. Hal ini seiring membaiknya kondisi dunia usaha pada triwulan IV-2020.

Direktur Eksekutif Komunikasi BI Erwin Haryono mengatakan, membaiknya perkiraan tenaga kerja terjadi pada seluruh sektor antara lain sektor jasa-jasa dan sektor perhotelan dan restoran. “Seluruh sektor antara lain sektor jasa-jasa dan sektor perhotelan dan restoran yang tercatat mengalami kinerja positif,” ujar Erwin di Jakarta, Rabu (13/1).

Sedangkan, pada triwulan IV-2020 realisasi investasi dari kegiatan dunia usaha menurun dengan saldo bersih tertimbang (SBT) sebesar minus 1,48%. Terkontraksi lebih dalam dari triwulan ketiga.

Dia mengatakan, kontraksi realisasi investasi pada dunia usaha terkontraksi keseluruhan sektor. “Seluruh sektor terkontraksi cukup dalam dari pertambahan dan pengalihan,” katanya.

Menurutnya, optimisme konsumen bisa terjaga pada tahun 2021. Hal ini tercermin dari prakiraan investasi yang tumbuh positif pada SBT sebesar 3,8%. Didorong oleh

perumbuhan mayoritas sektor.

“Investasi akan pulih di

smester 1 nanti, terlihat dari sektor keuangan, real estate dan jasa perusahaan pertanian

perkebunan dan peternakan serta kehutanan dan perikanan,” tuturnya. • pan

## BI Klaim Industri Manufaktur Mulai Pulih

JAKARTA (IM) - Bank Indonesia (BI) melihat adanya perbaikan kondisi di sektor pengolahan atau industri manufaktur. Meskipun sektor industri ini masih dalam kontraksi.

“Kinerja sektor Industri Pengolahan pada triwulan IV 2020 diperkirakan membaik walaupun masih dalam fase kontraksi,” kata Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono dilansir dari laman BI, Rabu (13/1).

Perbaikan sektor industri manufaktur tercermin dari Prompt Manufacturing Index Bank Indonesia (PMI-BI) sebesar 47,29%. Posisi itu meningkat dari triwulan III-2020 44,91% dan 28,55% pada triwulan II-2020.

Menurut data BI, perbaikan terjadi pada hampir seluruh komponen pembentuk PMI-BI, terutama volume produksi ditopang oleh penerimaan barang input yang lebih cepat, serta jumlah tenaga kerja.

Secara sektoral, mayoritas subsektor mencatat perbaikan kinerja pada triwulan IV-2020, terutama subsektor logam dasar besi dan baja, serta subsektor pupuk, kimia dan barang dari karet dan subsektor kertas dan barang cetakan yang sudah berada pada fase ekspansi.

Pada triwulan I 2021, kinerja sektor industri manufaktur diperkirakan meningkat dan berada dalam fase ekspansi. PMI-BI pada

triwulan I 2021 diperkirakan sebesar 51,14%, meningkat dari triwulan sebelumnya.

Peningkatan PMI-BI didorong oleh komponen volume total pesanan, volume persediaan barang jadi, dan volume produksi yang berada pada fase ekspansi. Pada periode tersebut beberapa subsektor diperkirakan akan berada pada fase ekspansi, yaitu subsektor makanan, minuman dan tembakau, subsektor semen dan barang galian non logam, subsektor pupuk, kimia dan barang dari karet, dan subsektor kertas dan barang cetakan.

BI juga merilis data hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU). Hasilnya kegiatan usaha masih mengalami kontraksi pada kuartal IV-2020, meskipun telah mengalami perbaikan dibanding kuartal sebelumnya.

“Hasil SKDU mengindikasikan bahwa kegiatan dunia usaha membaik pada triwulan IV-2020, meskipun masih dalam fase kontraksi,” bunyi keterangan tertulis BI.

Hal itu tercermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) kegiatan usaha pada triwulan IV-2020 sebesar -3,90%. Angka itu lebih baik dari -5,97% pada triwulan III-2020.

BI menyebut perbaikan ini terjadi karena didorong oleh kinerja sejumlah sektor yang tumbuh positif, yaitu sektor Pengangkutan dan Komunikasi; Keuangan, Real

Estat dan Jasa Perusahaan; Listrik, Gas dan Air Bersih, serta Jasa-jasa. Selain itu juga sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran; sektor Industri Pengolahan dan sektor Konstruksi terindikasi membaik.

“Perbaikan kondisi kegiatan usaha didukung oleh permintaan yang meningkat saat Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan tahun baru, ketersediaan bahan baku produksi, dan peningkatan jumlah pelanggan baru di subsektor listrik,” jelasnya.

Sejalan dengan perkembangan SKDU, survei penggunaan tenaga kerja dan kondisi keuangan dunia usaha juga membaik pada triwulan IV-2020, dibanding dengan triwulan sebelumnya. Sementara itu, kapasitas produksi terpakai mencapai 71,96% pada triwulan IV-2020, cenderung stabil dibanding dengan capaian pada triwulan sebelumnya.

Responden memperkirakan kegiatan usaha akan mencatat kinerja positif pada kuartal I-2021 dengan SBT sebesar 7,68%. Berdasarkan sektor ekonomi, peningkatan diperkirakan terjadi pada seluruh sektor ekonomi terutama sektor Keuangan, sektor Real Estate & Jasa Perusahaan, serta sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan. • hen

## Pengguna LinkAja Tumbuh 65%

JAKARTA (IM) - Dampak digital LinkAja mencatat pertumbuhan pengguna hingga 65 persen sepanjang 2020 menjadi lebih dari 61 juta pengguna. Dari jumlah itu, 73 persen pengunannya berada di area tier 2 dan 3.

Direktur Utama LinkAja, Haryati Lawidjaja mengatakan, sepanjang tahun lalu perusahaan dituntut untuk bisa terus beradaptasi di tengah pandemi. “LinkAja sangat bersyukur karena di tahun yang berat ini bisnis yang dijalankan oleh LinkAja dapat bertahan, bahkan mengalami peningkatan di berbagai lini.

Terbukti dengan adanya peningkatan transaksi dan volume transaksi sebesar lebih dari empat kali lipat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya,” ujarnya dalam keterangan resmi, Rabu

(13/1). Adapun jumlah merchant lokal yang telah tergabung dalam ekosistem LinkAja 900.000 merchant yang tumbuh lima kali lipat dari tahun sebelumnya.

Adapun jumlah merchant nasional mencapai lebih dari 315.000 merchant, atau tumbuh dua kali lipat dari tahun sebelumnya di seluruh Indonesia.

LinkAja juga telah menjadi alat pembayaran digital terlengkap untuk layanan transportasi publik dan online di 230 moda transportasi, 5.500 SPBU Pertamina, lebih dari 32.000 partner donasi digital, dan lebih dari 5000 e-commerce, pembayaran dan pembelian kebutuhan sehari-hari seperti pulsa telekomunikasi, token listrik, tagihan rumah tangga, iuran BPJS,

hingga berbagai layanan keuangan lainnya seperti transfer ke semua rekening bank dan tarik tunai tanpa kartu.

Selain itu, LinkAja dapat digunakan di lebih dari satu juta titik transaksi untuk pengisian dan penarikan saldo, yang meliputi ATM, transfer perbankan, jaringan ritel, hingga layanan keuangan digital.

“LinkAja optimistis bahwa tahun 2021 Indonesia akan menjadi lebih baik. Tidak ada hasil yang mengkhianati usaha, kami percaya dengan kegigihan LinkAja dibantu dengan kepercayaan dan dorongan dari para mitra dan pengguna, tujuan besar bersama untuk kesejahteraan masyarakat akan tercapai,” tandas Haryati. • pan



## INOVASI SISTEM INFORMASI BANK SAMPAH

Relawan memeriksa data sampah yang terkumpul melalui aplikasi Sistem Informasi Bank Sampah (SIBK) di Bank Sampah LATANZA binaan PT Pupuk Kujang, Desa Cikampek Barat, Karawang, Jawa Barat, Rabu (13/1). Aplikasi tersebut untuk mempermudah administrasi penimbangan sampah bagi masyarakat dan juga dapat digunakan sebagai pembayaran pajak, pembelian token listrik, pembukuan rekening dan tabungan emas Antam berbayar sampah.



**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

**SU 01019**  
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

**Telepon Hemat Ke Luar Negeri**  
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

**Cuma Rp 6an./detik\***

**Tekan Kode Akses 01019 dan**

**01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes**

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

\* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an./detik dengan menggunakan GSM Telkomsel  
\* Tarif belum termasuk PPN & pembuatan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAKAN HUBUNGI  
Customer Service : 021-634 5009  
Mobile : 0811 17 50 291-95  
SMS : 0811 17 50 369  
E-mail : support@gaharu.co.id

**GAHARU**  
www.gaharu.co.id

## Realisasi Investasi Listrik Rp99 T

JAKARTA (IM) - Realisasi investasi di sektor ketenagalistrikan pada tahun 2020 sebesar US\$7,04 miliar atau Rp99,96 triliun (kurs Rp14.200). Realisasi tersebut hanya sebesar 59% dari target tahun lalu yakni sebesar US\$11,95 miliar.

Minimnya realisasi di sektor ketenagalistrikan ini karena terdampak dampak pandemi covid-19. “Saya sudah sampaikan progres pembangunan infrastruktur, dan ini langsung berdampak pada investasi yang kita spend pada 2020, pembangkit mundur, transmisi dan gardu induk juga begitu,” kata Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM Rida Mulyana dalam teleconference, Rabu (13/1).

Adapun tambahan pembangkit pada tahun 2020 yakni sebesar 2.866,6 MW. Realisasi tersebut sebesar 55% dari target tahun lalu sebesar 5.209,48 MW.

Kemudian, untuk transmisi sebesar 2.648 kms atau 59% dari target sebesar 4.459,6 kms. Lalu, relisasi penambahan gardu induk sebesar 7.870 MVA atau 55% dari target 14.247 MVA.

“Ini semuanya most likely lebih banyak karena covid, pembangunan pembangkit misalkan, karena aktivitas lapangan dibatasi, apalagi keterlibatan tenaga kerja asing maka kemudian terpaksa target COD-nya dimundurkan dan kemudian membuat target

2020 tidak sebagaimana yang kita harapkan atau sebaliknya ditargetkan di awal. Karena pembangkitnya mundur teknisi dan gardu induk biasanya iku, makanya levelnya segitu-gitu juga, mirip-mirip di antara 50-60%,” ujarnya.

Indonesia masih impor listrik hingga saat ini. Rida menjelaskan rasio impor listrik Indonesia 0,54%. Rasio ini menunjukkan tingkat kemandirian energi, khususnya listrik.

“Ini perlu kami jelaskan ini adalah salah satu indikator yang sesuai kesepakatan kami Pak Sekjen, Pak Ego (Ego Syahril) melalui Biro Perencanaan, ini untuk mengukur tingkat kemandirian kita terhadap energi dalam hal ini listrik. Adakah sebagian listrik yang dikonsumsi dalam negeri itu di antaranya datang dari luar negeri, nyatanya ada,” paparnya

Listrik tersebut merupakan kerja sama bilateral antara Indonesia dan Malaysia. Listrik tersebut untuk memenuhi kebutuhan listrik di wilayah Kalimantan Barat.

“Kita kerja sama bilateral dengan Malaysia, tepatnya Serawak sana, lebih khusus lagi Kalimantan Barat yang secara bilateral G to G, tentu pelaksanaannya adalah korporasi BUMN kelistrikan PLN dan di Malaysia SESCO yang kerja sama untuk jual beli listrik atau ekspor impor listrik,” terangnya. • dot



## PANEN CABAI MERAH DI TENGAH LONJAKAN HARGA

Petani menunjukkan cabai merah saat panen di kebun miliknya di Desa Blang Gurah, Kuta Makmur, Aceh Utara, Aceh, Rabu (13/1). Petani di kawasan itu mempercepat panen cabainya menyusul harga jual di tingkat petani naik dari Rp22 ribu menjadi Rp38 ribu per kilogram, sementara harga cabai di pasaran dari Rp40 ribu melonjak ke Rp60 ribu per kilogramnya.

## Permata Bank Bersama Batavia Prosperindo Tawarkan Reksa Dana Syariah Global

JAKARTA (IM) - Permata Bank meluncurkan produk reksa dana syariah global dengan prinsip keberlanjutan (environment, social dan governance/ESG) bersama PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM).

Head of Investment Product PT Bank Permata Tbk Alain Tandi mengatakan, investasi minimal dari produk ini adalah US\$10.000 atau Rp140 juta (kurs Rp14.000). Oleh karena itu, produk sukuk global ini menasar nasabah dengan profil risiko agresif.

“Pada dasarnya memiliki target nasabah yang memiliki profil risiko agresif. Terutama kita lihat dari nasabah segmen private dan priority yang memiliki pengalaman dalam investasi,” kata Alain dalam acara peluncuran produk secara virtual, Rabu (13/1).

Alain menuturkan, sukuk berdenominasi dollar AS dengan nama Reksa Dana Batavia Global ESG Sharia Equity USD ini bisa ditransaksikan mulai tanggal 27 Januari 2021. Pihaknya menggandeng Black-Rock sebagai advisor.

Alain menyebut, peluncuran salah satunya melihat adanya tren investasi yang mulai mengarah pada perusahaan-perusahaan berprinsip keberlanjutan dalam beberapa tahun terakhir.

Berdasarkan survei Black-

Rock People and Money, 68 persen dari 8.000 investor di Asia menginginkan investasinya memperhatikan aspek lingkungan. “Reksa dana berbasis ESG sudah menjadi tren sejak 2017, namun performanya memang meningkat drastis di 2020,” ujarnya.

Sementara Head of Mutual Fund Distribution PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, Eri Kusnadi menyebut, tren investasi di segmen berbasis keberlanjutan lingkungan tetap berlanjut pada tahun 2021 ini.

Pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19 semakin terlihat, akan ditopang oleh stimulus besar dari otoritas moneter dan fiskal di seluruh dunia.

Di dalam negeri, proses vaksinasi Covid-19 telah berjalan ditandai dengan penyuntikan vaksin kepada Presiden RI, Joko Widodo.

Di tengah kondisi pandemi sejak tahun lalu, kesadaran investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang lebih bertanggung jawab meningkat. Hal ini terlihat dari besarnya dana yang masuk ke ESG Fund lebih besar ketimbang arus dana ke investasi reguler.

“Ini menunjukkan bahwa ESG bukan hanya untuk kebaikan, tapi memberikan keuntungan dan dampak finansial yang nyata juga. Kita lihat ke depan tren akan berlanjut,” tuturnya. • dro